

Pluang Maju Sekuritas

DAILY MARKET INFO

8 Agust 2025

Bursa Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 13,56 poin atau 0,18% ke 7.490,18 pada akhir perdagangan Kamis (7/8/2025).

Lima indeks sektoral menguat, sedangkan enam indeks sektoral lainnya tergelincir ke zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor barang baku yang naik 1,21%, sektor barang konsumen siklikal yang naik 0,61% dan sektor kesehatan naik 0,51%.

Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 35,03 miliar saham dengan total nilai Rp 16,20 triliun. Sebanyak 261 saham naik, 343 saham turun dan 199 saham stagnan.

Top Gainers LQ45:

- PT Amman Mineral Internasional Tbk ([AMMN](#)) (16,17%)
- PT Medco Energi Internasional Tbk ([MEDC](#)) (5,53%)
- PT Vale Indonesia Tbk ([INCO](#)) (5,40%)

Asing net **Buy Rp 666.13 M**

YTD asing net **Sell Rp -61,346 T**

Corporate Action Reminder

Offering Date Tender Offer :

8 Agust 2025



[1] HITS : 22-Jul-25 to 20-Aug-25 (Rp330)

Last Subscription Date Warrant :
[1] MUTU-W : 8-Aug-25 (Rp324)

[2] INRU : 15-Jul-25 to 13-Aug-25 (Rp593)



Stock News !

Laba Bersih Salim Ivomas Pratama (SIMP) Naik 43% pada Semester I 2025

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mencatatkan kinerja positif pada enam bulan pertama tahun 2025.

Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih SIMP tercatat Rp 755,14 miliar per semester I 2025. Ini naik 43% secara tahunan alias year on year (yoy) dari Rp 528,85 miliar. Penjualan Grup SIMP pun naik 33% yoy menjadi Rp 9,39 triliun per Juni 2025, dari sebelumnya Rp 7,05 triliun per Juni 2024.

Laba Jasa Marga (JSMR) Turun pada Semester I-2025, Simak Rekomendasi Sahamnya

Pendapatan JSMR tercatat mengalami penurunan sebesar 1% secara tahunan (year-on-year/YoY), dari Rp 13,1 triliun pada semester I 2024 menjadi Rp 12,9 triliun pada periode yang sama tahun ini. Sementara itu, laba bersih JSMR turun signifikan sebesar 20,3% YoY menjadi Rp 1,87 triliun pada paruh pertama tahun ini.

Di tengah perlambatan ekonomi nasional, emiten juga merevisi target kinerja sepanjang 2025, yaitu menjadi 4-6% untuk pertumbuhan pendapatan tol, serta target margin EBITDA di 65-67%.

Pefindo Rilis Peringkat Bank milik Sri Tahir (MAYA), Ini Penjelasannya

PEFINDO mempertahankan peringkat idBBB+ dengan prospek stabil untuk PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA), emiten milik Dato' Sri Tahir ini di posisi likuiditas yang memadai namun dibayangi oleh kualitas aset yang lemah, profitabilitas rendah, serta tingkat permodalan di bawah rata-rata.

Peringkat obligasi subordinasi V/2018 ditegaskan pada idBBB-, dua tingkat di bawah rating korporasi, akibat adanya klausul non-viability.



Trump Tunjuk Stephen Miran Isi Kekosongan Sementara di Dewan Gubernur The Fed

Miran dikenal sebagai pendukung reformasi besar-besaran terhadap struktur The Fed. Dalam sebuah makalah yang diterbitkan tahun lalu oleh Manhattan Institute, ia menyerukan peningkatan kontrol presiden atas The Fed, pemangkasan masa jabatan para gubernur, penghentian praktik “revolving door“ antara pemerintah dan The Fed, hingga nasionalisasi 12 bank regional The Fed.

Cadangan Devisa RI Merosot Jadi US\$ 152 Miliar pada Juli 2025

PDirektur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso menyampaikan, menurunnya cadangan devisa pada Juli 2025 dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah sebagai respons BI dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi.

“Posisi cadangan devisa pada akhir Juli 2025 setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor,”

Rupiah Currency

Rupiah spot ditutup pada level Rp 16.287 per Dolar Amerika Serikat (US) pada akhir perdagangan Kamis (7/8/2025), menguat 0,46% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 16.362 per Dolar US.

Commodity Trading Gold, Crude Oil

Harga Emas Berjangka Pecah Rekor Baru Kamis Jumat (8/8), Usai Laporan Tarif US

Berdasarkan data pukul 01.04 GMT, harga Emas spot turun tipis 0,2% menjadi US\$ 3.389,37 per troy ons, setelah sempat menyentuh level tertinggi sejak 23 Juli. Secara mingguan, harga emas spot naik 0,8%.

Kontrak emas berjangka US untuk pengiriman Desember melonjak 1,6% ke US\$ 3.509,10 per troy ons, setelah menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa di US\$ 3.534,10.

Menurut laporan Financial Times, tarif baru ini berlaku berdasarkan surat dari Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan US tertanggal 31 Juli, yang menyatakan emas batangan 1 kilogram dan 100 ons harus diklasifikasikan di bawah kode bea tertentu. Kebijakan ini diperkirakan berdampak pada Swiss, pusat pemurnian emas terbesar di dunia.

Tarif impor yang lebih tinggi untuk puluhan negara, termasuk Swiss, Brasil, dan India, mulai berlaku Kamis lalu sesuai kebijakan Presiden US Donald Trump, mendorong mitra dagang utama mencari kesepakatan baru.

Berdasarkan CME FedWatch Tool, pasar kini memperkirakan peluang lebih dari 91% untuk penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin bulan depan. Di pasar logam mulia lainnya, perak spot turun 0,3% menjadi US\$ 38,19 per troy ons, platinum naik 1,3% ke US\$ 1.350,98, sementara paladium melemah 0,4% ke US\$ 1.146,48.

Harga Minyak Dunia Ditutup Turun Kamis (7/8), Brent ke US\$ 66,43 & WTI ke US\$ 63,88

Melansir Reuters, kontrak berjangka Brent turun tipis 3 sen menjadi US\$ 66,40 per barel pada pukul 00.50 GMT, dengan potensi koreksi lebih dari 4% secara mingguan.

Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) melemah 6 sen atau 0,1% ke US\$ 63,82 per barel, dan diperkirakan jatuh lebih dari 5% sepanjang pekan ini.

Penerapan tarif impor yang lebih tinggi terhadap sejumlah mitra dagang utama AS menimbulkan kekhawatiran akan melambatnya aktivitas ekonomi global, yang berpotensi menekan permintaan minyak, menurut catatan analis ANZ Bank.

Tekanan harga juga datang dari keputusan kelompok OPEC+ akhir pekan lalu untuk sepenuhnya mengakhiri pemangkasan produksi terbesar mereka pada September, lebih cepat dari jadwal semula.

Pada penutupan Kamis, harga WTI telah turun selama enam sesi berturut-turut, menyamai rekor penurunan beruntun terakhir pada Desember 2023. Jika kembali melemah pada Jumat, ini akan menjadi penurunan beruntun terpanjang sejak Agustus 2021.



Bursa Asia Pasifik

Sementara itu pasar saham Asia lainnya bergerak variatif. Indeks MSCI untuk saham Asia Pasifik di luar Jepang melemah 0,4%. Reli saham terjadi “dengan latar belakang munculnya pivot dovish yang sangat besar di Federal Reserve,” kata Tony Sycamore, analis pasar di IG di Sydney.

Presiden US Donald Trump mengatakan pada hari Kamis bahwa ia akan mencalonkan Ketua Dewan Penasihat Ekonomi Stephen Miran untuk mengisi kursi kosong di Federal Reserve. Sementara Gedung Putih sedang mencari anggota tetap di dewan gubernur bank sentral dan melanjutkan pencarian ketua Fed yang baru.

Pasar juga mencermati laporan Bloomberg News yang menyebutkan bahwa Gubernur Fed Christopher Waller adalah kandidat utama untuk menggantikan Ketua Jerome Powell, yang masa jabatannya berakhir pada 15 Mei 2026.

NIKKEI 225 +2,27%

HSI -0,66%

TOPIX +1,51%

KOSPI -0,59%

STI -0,78%

S&P/ASX200 -0,19%

Bursa Amerika

Wall Street berakhir mixed pada Kamis (7/8/2025) dengan indeks Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 di Bursa Efek New York, Amerika Serikat, melemah.

Seperti dilaporkan Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average turun 224,48 poin, atau sekitar 0,51 persen, menjadi 43.968,64. Indeks S&P 500 melemah 5,06 poin, atau sekitar 0,08 persen, menjadi 6.340. Indeks komposit Nasdaq naik 73,27 poin, atau sekitar 0,35 persen, menjadi 21.242,7.

Indeks Dow Jones dan S&P 500 melemah setelah saham Eli Lilly terjun bebas 14,14 persen dipicu kekecewaan terhadap data uji klinis obat penurunan berat badan yang dikembangkan perusahaan farmasi tersebut.

Pergerakan angka indeks juga terpengaruh kabar yang menyebutkan bahwa Gubernur Federal Reserve Christopher Waller menjadi kandidat terkuat menjadi chairman The Fed yang baru. Waller merupakan kandidat yang mendapat dukungan Presiden US Donald Trump, sehingga kekhawatiran terhadap intervensi Trump terhadap The Fed mencuat.

Harga emas berjangka di COMEX New York Mercantile Exchange naik dipicu pelemahan nilai tukar dolar US. Harga emas untuk pengiriman Desember 2025 naik 0,6 persen menjadi US\$3.463,7 per ons. Indeks dolar AS turun 0,14 persen. Bursa saham Eropa menguat pada Kamis, dengan indeks STOXX 600 Eropa naik 0,9 persen, dipicu lonjakan saham sektor teknologi.

Indeks FTSE 100 di Bursa Efek London, Inggris, turun 63,54 poin, atau sekitar 0,69 persen, menjadi 9.100,77. Indeks Dax 30 di Bursa Efek Frankfurt, Jerman, melonjak 268,14 poin, atau sekitar 1,12 persen, menjadi 24.192,5.



Sumber : *IDX Channel, Bloomberg Technoz, Kabar bursa, Investor Daily, Emiten News, Kontan, Bisnis Indonesia, CNN Indonesia.*

Pluang Maju Sekuritas merupakan anggota Bursa Efek Indonesia dan telah memperoleh ijin sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pluang Maju Sekuritas
Autograph Tower 39'th Fl
Jl. MH. Thamrin No.10
Jakarta Pusat
Telp. 021 - 30265800

Disclaimer

Laporan ini dibuat oleh PT Pluang Maju Sekuritas atas nama dirinya sendiri dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan disediakan untuk tujuan informasi saja. Dalam kondisi apapun, laporan ini tidak dapat digunakan atau dianggap sebagaipenawaran untuk menjualatau permintaan untuk membeli.